

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa mulai tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2013 triwulan IV. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Besar pengaruhnya adalah 78,4 persen, yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang merupakan sampel penelitian dipengaruhi oleh LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, dan BOPO sedangkan sisanya 21,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (r^2) maka dapat diketahui bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 2,92 persen

terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2013 triwulan IV. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA dinyatakan ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (r^2) maka dapat diketahui bahwa IPR memberikan kontribusi sebesar 0,90 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2013 triwulan IV. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA dinyatakan ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (r^2) maka dapat diketahui bahwa NPL memberikan kontribusi sebesar 3,17 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2013 triwulan IV. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dinyatakan ditolak.
5. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (r^2) maka dapat diketahui bahwa IRR memberikan kontribusi sebesar 8,18 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2013 triwulan IV. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa hipotesis menyatakan IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dinyatakan ditolak.

6. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (r^2) maka dapat diketahui bahwa IRR memberikan kontribusi sebesar 0,23 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2013 triwulan IV. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dinyatakan ditolak.
7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (r^2) maka dapat diketahui bahwa BOPO memberikan kontribusi sebesar 53,29 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2013 triwulan IV. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dinyatakan diterima.

b. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya melakukan penelitian lima dari Bank Umum Swasta Nasional Devisa, yaitu : PT. Bank Hana, PT. Bank Himpunan Saudara Tbk, dan PT. Bank ICB BumiPutera Tbk.

2. Penggunaan variabel bebas yang berjumlah enam, yaitu : *Loan Deposit Ratio* (LDR), *Investing Policy Ratio* (IPR), *Non Performing Loan* (NPL), *Interest Rate Risk* (IRR), Posisi Devisa Netto (PDN) dan Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).
3. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas yaitu mulai tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2013 triwulan IV, dengan menggunakan data triwulanan.

c. Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank yang Diteliti

- a. Untuk variabel BOPO yang berpengaruh signifikan terhadap ROA dan memberikan kontribusi paling dominan sebesar 52,85 persen. Untuk meminimumkan risiko operasional disarankan kepada Bank Umum Swasta Nasional Devisa untuk mengefisiensikan biaya operasional bersamaan dengan upaya peningkatan pendapatan operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional yang mempengaruhi peningkatan ROA.
- b. Untuk variabel IRR Disarankan untuk Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang menjadi sampel penelitian sebaiknya menstabilkan rasio

IRR dikarenakan tingkat suku bunga yang baik adalah mendekati 100 persen, semakin tinggi risiko tingkat suku bunga suatu bank maka semakin tinggi sensitivitasnya terhadap perubahan suku bunga.

- c. Untuk variabel NPL Disarankan untuk Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang menjadi sampel penelitian sebaiknya lebih meningkatkan kualitas kredit yang baik, artinya bank tersebut mempunyai kredit kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) yang rendah. Khususnya Bank ICB Bumiputera yang memiliki rata-rata NPL tertinggi sebesar 3,51 persen dibandingkan Bank Hana sebesar -0,65 persen dan Bank Himpunan Saudara sebesar 1,88 persen.
- d. Untuk variabel LDR Yang menjadi sampel penelitian sebaiknya perlu meningkatkan kredit yang diberikan daripadameningkatkan dana pihak ketiga khususnya untuk Bank ICB Bumiputera yang memiliki rata-rata LDR terendah sebesar 87,90 persen dibandingkan Bank Hana sebesar 106,06 persen dan Bank Himpunan Saudara sebesar 93,84 persen.
- e. Untuk variabel IPR Yang menjadi sampel penelitian sebaiknya perlu meningkatkan investasi surat berharga yang lebih besar daripada meningkatkan kenaikan dana pihak ketiga khususnya untuk Bank Himpunan Saudara yang memiliki rata-rata IPR terendah sebesar 6,41 persen dibandingkan Bank Hana sebesar 13,31 persen dan Bank ICB Bumiputera sebesar 8,98 persen.
- f. Untuk variabel PDN Disarankan untuk Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang menjadi sampel penelitian sebaiknya menjaga rasio PDN

agar stabil dan tidak melebihi 20 persen sebagaimana yang telah ditentukan dalam peraturan surat edaran bank indonesia khususnya pada Bank Hana yang memiliki rata-rata trend PDN tertinggi dibandingkan bank BCA dan CIMB Niaga.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang sekurangnya 5 periode dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah misalnya, Variabel LAR, APB, FBIR dan lain sebagainya. Untuk menambah pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perbankan khususnya tentang Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad Nauval. 2013. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public.

Ferry N. Idroes, Sugiarto. 2007. Manajemen Risiko Perbankan. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Imam Ghozali. 2007. Manajemen Resiko Perbankan. Universitas Diponegoro.

Kasmir. 2010. Bank dan lembaga keuangan lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lukman Dendawijaya. 2009. Manajemen Perbankan : PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Ninis Kustitamai. 2013. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari teori ke praktik. Jakarta : raja grafindo.

Website Bank Indonesia (www.bi.go.id) Laporan Keuangan Publikasi Bank

Website, www.himpunan.co.id

Website, www.icbbumiputera.com

Website, www.hana.co.id